

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara atau metode mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif deskriptif, peneliti dalam hal ini lebih fokus untuk menjelaskan dan mendeskripsikan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong Lexy J adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan. Jenis penelitian ini menekankan pada metode observasi di lapangan dan datanya dianalisis dengan cara non-statistik.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih untuk menyelidiki rangkaian sistem yang membentuk dalam satu kasus

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hal.

<sup>2</sup> Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2011), hal.

tertentu. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif.<sup>3</sup>

## 2. Pendekatan

Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Suatu penerapan pendekatan atau metode penelitian kualitatif ini dengan pertimbangan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, maka pendekatan atau metode penelitian kualitatif ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif bercirikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Jenis pendekatan penelitian ini dipaparkan secara deskriptif. Peneliti berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini

---

<sup>3</sup> Sugeng Pujileksono, *Meted Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kisma Kalimetro, 2015). Hal 55

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Tulungagung: Teras, 2011), hal. 65

dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru PAI dalam penanaman karakter peserta didik SMK Sore secara daring. Jadi penelitian ini mendeskripsikan fakta yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sekolah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian.

Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu di SMK Sore Tulungagung, untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan sekolah. Dengan begitu dapat melakukan observasi partisipatif, wawancara secara mendalam, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapat data yang lebih lengkap. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam kegiatan ini peneliti akan menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Sore Tulungagung. SMK Sore Tulungagung di dirikan pada tahun 1975 yang pada awalnya bernama

STM Sore Tulungagung, yang berdiri di bawah naungan Yayasan Islam Sunan Rahmat dengan Ketua yayasan yang pertama adalah K.H. Arief Mustaqim, DA (dosen IAIN Sunan Ampel Tulungagung pada saat itu). SMK Sore Tulungagung beralamatkan di Jl. Mastrip No. 100 Tulungagung.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Sore Tulungagung karena memiliki tujuan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, kreatif, berbudi pekerti luhur / berakhlak mulia. Selain itu peneliti dulunya pernah bersekolah di SMK Sore Tulungagung yang tentunya mengetahui karakter beberapa peserta didik, ada sebagian yang mempunyai karakter yang baik dan ada yang mempunyai karakter yang masih kurang baik, namun tidak seburuk pandangan beberapa orang yang menganggap peserta didik SMK Sore Tulungagung itu kurang baik karena mayoritas peserta didiknya laki-laki.

Menurut peneliti, sebenarnya sudah ada pembentukan karakter yang bagus yang diterapkan pada sekolah tersebut. Untuk itu peneliti ingin mengetahui akhlak dan kepribadian atau karakter peserta didik dilihat dari karakter religius, sopan santun peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, dan kedisiplinan peserta didik. Selain itu SMK Sore Tulungagung merupakan sekolah yang lokasiya mudah untuk dijangkau karena terletak tidak jauh dari pusat kota dan lumayan dekat dengan rumah peneliti yang berjarak sekitar 9 KM. Sekolah ini memiliki akreditasi A dan juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah subjek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang dapat berupa interview, observasi.<sup>6</sup> Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Waka. Kurikulum, Waka. Kesiswaan dan guru mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan karakter peserta didik secara daring. Selain itu juga mewawancarai beberapa peserta didik. Data primer ini antara lain:

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil observasi lapangan
- c. Jadwal pelajaran
- d. Data-data mengenai informan

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan dari studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

<sup>6</sup> Syafizal Helmi, *Analisis Data: untuk riset dan manajemen bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

berbagai instansi lain.<sup>7</sup> Atau diperoleh tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti antarlain:

- a. Dokumentasi berupa foto atau video keadaan peserta didik ketika di lingkungan sekolah, baik dalam kelas maupun di luar kelas ketika berada di lokasi penelitian tersebut.
- b. Data-data sekolah.
- c. Data guru, data pegawai, data peserta didik dan kurikulum, serta berbagai literatur yang relavan.
- d. Kebijakan peraturan terkait tata tertib.
- e. Visi dan misi sekolah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid...*,hal. 9

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hal. 61

<sup>9</sup> Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104

Untuk mendapatkan data yang obyektif maka diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara (interview) menurut Joko Subagyo suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Waka. Kurikulum, Waka. Kesiswaan, guru PAI dan beberapa peserta didik. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter peserta didik secara daring di sekolah menengah kejuruan sore Tulungagung.

### 2. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dan jarak dekat. Sugiyono dan Nasution, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya biasa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 39

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :pendekatankuantitatif, kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.310

Teknik pengumpulan data observasi ini peneliti melihat dan mendengar tentang apa yang dilakukan, dikatakan ataupun diperbincangkan para informan (responden) dan aktifitas sehari-hari baik sebelum, ketika dan sesudah menjalankan kegiatan.

Metode observasi ini digunakan untuk penelitian dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Peserta Didik Secara Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Sore Tulungagung”.

### 3. Dokumentasi

Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam pengumpulan data atau informasi. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung dengan pendokumentasian berbentuk foto dan video. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul oleh peneliti.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan telaah arsip-arsip yang dirasa penting, foto-foto sekolah, data sekolah, foto atau video saat proses pembelajaran, sarana prasarana yang ada di sekolah.

---

<sup>12</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif*, *Wacana*, Vol. 8, No. 2, Juni 2014, hal. 179



## F. Analisa Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain. Analisis data juga bisa diartikan pengolahan data dan penafsiran data.<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>14</sup> Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan

---

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 109

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018, hal. 91.

Karakter Peserta Didik Secara Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Sore Tulungagung”.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga, memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara rinci sebagaimana data yang dibutuhkan oleh fokus penelitian. Dengan cara ini akan memudahkan peneliti dalam mengambil langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 341

kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan yang kredibel.<sup>16</sup>

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Peserta Didik Secara Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Sore Tulungagung.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan atau validitas data merupakan derajat ketetapan anatra data yang terjadi pada objek penelitian dengan yaag dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>17</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian yang ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Ada beberapa uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan. Dalam pengecekan

---

<sup>16</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 291

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.320

keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini ada beberapa tahapan, diantaranya yaitu:

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadilitas yaitu menggantikan istilah validitas internal dari nonkualitatif.<sup>18</sup> Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Kriteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari nonkualitatif, konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>19</sup>

3. Kebergantungan (*Dependenbility*)

Seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak *reliabel* atau *dependable*.

Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan oleh auditor yang

---

<sup>18</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 71

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 376-377

independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>20</sup>

#### 4. Kepastian (Confirmability)

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukuan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>21</sup>

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik untuk mencapai keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat.

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>22</sup> Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dengan tujuan untuk

---

<sup>20</sup> *Ibid...*, hal. 377

<sup>21</sup> *Ibid...*, hal. 377-378

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

membangun kepercayaan para subyek kepada peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri terhadap temuan yang telah diperoleh.

## 2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Ketekunan Pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.<sup>23</sup>

Ketekunan dalam pengamatan berguna untuk memperkuat atau menambah kepercayaan peneliti terhadap hasil temuannya atau penelitian yang sedang dilakukan. Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara teliti dan cermat untuk mendapatkan keabsahan data selama penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Sore Tulungagung..

## 3. Triangulasi

Pengumpulan data dengan teknik triangulasi, adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari

---

<sup>23</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 93-94

beragam teknik itu, dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya, ditarik benang merahnya dan dirumuskan.<sup>24</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber peneliti mencari data dengan beberapa sumber dan kemudian membandingkannya antara sumber yang satu dengan yang lainnya. Dengan mewawancarai beberapa narasumber dengan pertanyaan yang sama guna mendapat informasi atau data yang akurat saat penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, data dari observasi dan hasil dokumentasi dengan beberapa teori yang relevan dengan tujuan agar penelitian tersebut lebih akurat.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

---

<sup>24</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Badung; Nilacakra, 2018), hal. 67

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Afabeta, 2017), hal. 372

melakukan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.<sup>26</sup>

#### 4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>27</sup>

### H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini ditempuh dengan tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain:
  - a. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.
  - b. Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih SMK Sore Tulungagung sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian

---

<sup>26</sup> *Ibid...*, hal. 373-374

<sup>27</sup> Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian...*, hal. 376-377



karena faktor jarak lokasi penelitian dan peneliti yang juga alumni SMK Sore Tulungagung, selain itu SMK Sore merupakan sekolah SMK swasta dengan jumlah peserta didik terbanyak di Kabupaten Tulungagung.

- c. Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di fakultas yang ditujukan ke SMK Sore Tulungagung.
- d. Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan, peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan peneliti untuk memudahkan data-data yang diteliti, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas, dan alat-alat lain yang menunjang dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- e. Kegiatan berikutnya, peneliti datang ke tempat penelitian menemui Waka. Kurikulum SMK Sore Tulungagung untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik, diantaranya :

- a. Konsultasi dengan pihak yang berkepentingan dengan penelitian, guna mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan yang sesuai dengan rencana dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

- b. Pengumpulan data , dalam pengumpulan data harus didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian.
  - c. Analisis data, pada pengolahan data / analisis data ini dilakukan setelah data terkumpul semua kemudian dianalisis, yang diajukan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut. Pengolahan datanya dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
  - d. Pengecekan keabsahan data, pengecekan keabsahan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan / pengecekan : Triangulasi, Ketekunan dalam pengamatan, dan Kecukupan referensi.
  - e. Konsultasi dengan dosen pembimbing, konsultasi dilaksanakan secara berkala.
3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini penulis menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat dipahami dan diinformasikan pada pihak lain dengan jelas. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi IAIN Tulungagung.